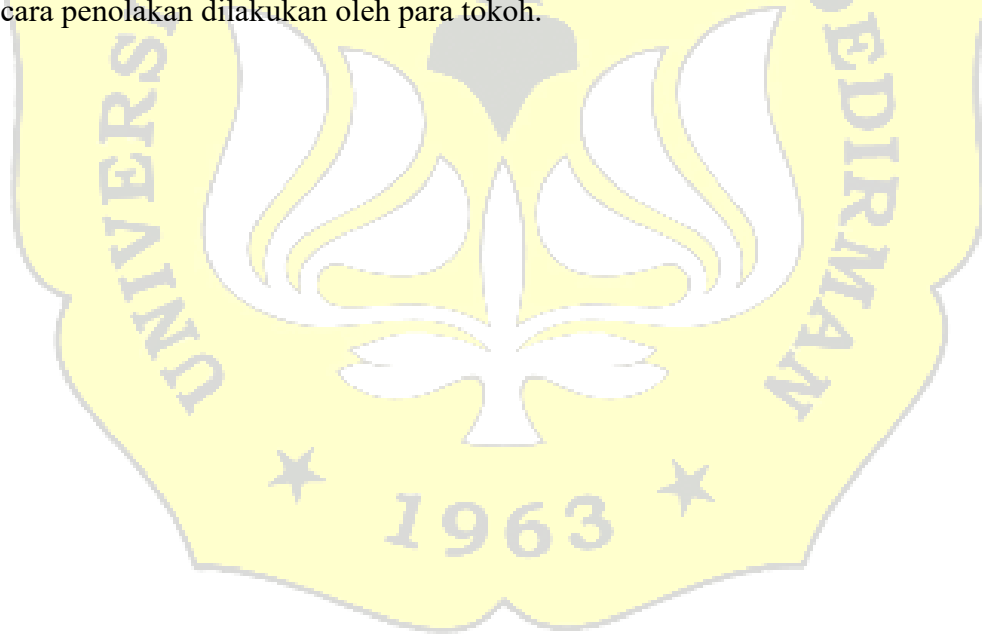


ABSTRAK

Penelitian ini membahas bentuk dan strategi tutur penolakan terhadap ilokusi direktif yang terdapat dalam anime *Koe no Katachi*. Penolakan merupakan salah satu bentuk tindak tutur yang mencerminkan respon negatif terhadap suatu permintaan atau perintah. Penelitian ini menggunakan pendekatan pragmatik dengan teori tindak tutur dari Austin dan Searle, serta teori kesantunan dari Brown dan Levinson. Data dalam penelitian ini berupa ujaran-ujaran penolakan yang diambil dari dialog tokoh-tokoh dalam anime *Koe no Katachi*. Metode yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif berdasarkan panduan dari Sudaryanto (2020), dengan teknik simak dan catat sebagai teknik pengumpulan data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat 29 data tuturan penolakan terhadap ilokusi direktif, yang terdiri atas 29 tuturan penolakan ilokusi direktif langsung. Strategi penolakan langsung umumnya ditandai oleh penolakan eksplisit dalam bentuk kalimat imperatif atau negatif, sedangkan strategi penolakan tidak langsung melibatkan penggunaan alasan, pengalihan topik, atau ekspresi kesantunan. Jenis tindak ilokusi yang paling dominan ditolak adalah bentuk permintaan (*request*), yang berjumlah 10 data. Penelitian ini menunjukkan bahwa konteks sosial, relasi antartokoh, dan strategi kesantunan turut memengaruhi bentuk dan cara penolakan dilakukan oleh para tokoh.



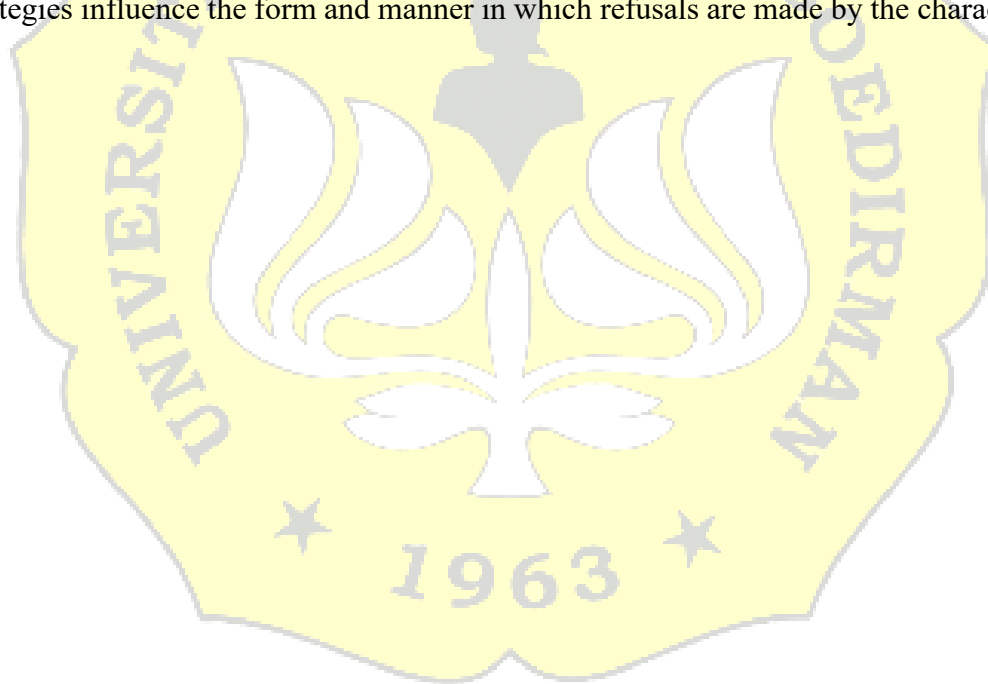
ABSTRACT

This study discusses the forms and strategies of refusal utterances toward directive illocutionary acts found in the anime *A Silent Voice* (*Koe no Katachi*). Refusal is a type of speech act that expresses a negative response to a request or command. This research adopts a pragmatic approach, utilizing speech act theories from Austin and Searle, as well as politeness theory by Brown and Levinson.

The data consist of refusal utterances taken from the dialogues of the characters in the anime *Koe no Katachi*. The method used is descriptive qualitative, following Sudaryanto (2020), with observation and note-taking techniques for data collection.

The results show a total of 29 refusal utterances toward directive illocutions, all of which are direct refusals. Direct refusal strategies are generally characterized by explicit rejection in the form of imperative or negative sentences, while indirect refusal strategies involve providing reasons, shifting topics, or using polite expressions.

The most frequently refused type of directive illocution is request, with 10 occurrences. This study indicates that social context, character relationships, and politeness strategies influence the form and manner in which refusals are made by the characters.



要旨

本研究は、アニメ『聲の形』における指示的発話行為に対する拒否発話の形式と戦略を分析するものである。拒否は、依頼や命令に対する否定的な応答を表す発話行為の一種である。本研究では、オースティンとサールの発話行為理論、およびブラウンとレヴィンソンのポライトネス理論に基づく語用論的アプローチを用いている。

データは、アニメ『聲の形』の登場人物の会話から抽出された拒否発話である。研究方法には、Sudaryanto (2020) に基づく記述的質的手法を用い、データ収集には「観察」と「メモ取り」の技法を用いた。

その結果、指示的発話行為に対する拒否発話は合計29例確認され、そのすべてが直接的拒否に分類された。直接的拒否戦略は、命令形や否定文などの明示的な拒否表現によって特徴づけられる。一方、間接的拒否戦略としては、理由の提示、話題の転換、あるいは丁寧な表現の使用などが挙げられる。

最も多く拒否された指示的発話の種類は「依頼（リクエスト）」であり、10例が確認された。本研究は、社会的文脈や登場人物間の関係、さらにポライトネス戦略が、拒否の形式および方法に影響を与えていることを明らかにした。